

**PENGGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS
Z-SCORE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN ROKOK YANG GO PUBLIC
DI PT. BURSA EFEK SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KE
A 34 106
Eti
P

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

DIAN KRISTIYANI
No. Pokok : 040016756

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

SKRIPSI

**PENGGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS
Z-SCORE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN ROKOK YANG GO PUBLIC
DI PT. BURSA EFEK SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

DIAN KRISTIYANI

No. Pokok 040016756

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING

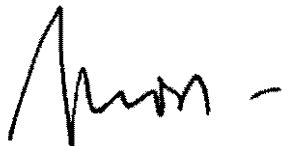


Drs. HENDARJATNO, Msi. Ak.

TANGGAL

20-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS.Ak.

TANGGAL

26-8-04

INTISARI

Daya saing perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu aspek kinerja yang penting yaitu aspek keuangan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Namun hal tersebut belum cukup untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu diperlukan analisis laporan keuangan agar diperoleh gambaran kemajuan yang telah dicapai pihak manajemen perusahaan. Di samping itu, analisis laporan keuangan dapat digunakan oleh pengambil keputusan dan juga para pemakai laporan keuangan secara keseluruhan.

Analisis laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, yang terdiri dari *liquidity ratio*, *efficiency ratio*, *leverage ratio*, dan *profitability ratio*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis diskriminan yaitu *Z-Score*. Dengan menggunakan lebih dari satu alat analisis, diharapkan kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui secara lebih akurat.

Penelitian ini dilakukan pada 3 perusahaan rokok yang *go public* di PT. Bursa Efek Surabaya, yaitu PT. BAT Indonesia Tbk., PT. Gudang Garam Tbk., PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BAT Indonesia memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dan termasuk perusahaan yang tidak sehat. Sedangkan PT. Gudang Garam Tbk. memiliki kinerja keuangan yang baik dan termasuk perusahaan yang sehat. Sementara itu, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna memiliki kinerja keuangan yang cukup baik walaupun termasuk perusahaan yang rawan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diantara tiga perusahaan rokok yang *go public* di PT. Bursa Efek Surabaya, PT. Gudang Garam adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan paling baik dan termasuk perusahaan yang sehat.

Kata kunci : Analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, analisis *Z-Score*, kinerja keuangan